

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA FINANCIAL INSTITUTION****Oleh :**

Heru Harmadi Sudiby

STIE Kusuma Negara, Jakarta.

**Email :** [heru.harmadi64@gmail.com](mailto:heru.harmadi64@gmail.com)**Article Info***Article History :**Received 16 Nov - 2022**Accepted 25 Nov - 2022**Available Online**30 Nov – 2022***Abstract**

*It This study aims to evaluate and determine the effect of Profitability and Company Size on Audit Report Lag in Financial Institutional sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. This study uses secondary data and uses purposive sampling with predetermined criteria. The sample of this study uses 13 companies engaged in the Financial Institutional sub sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. The analytical technique used in this study uses multiple linear regression analysis and uses the Eviews version 9 application. The results of this study indicate that Profitability and Company Size have a significant and simultaneous effect on Audit Report Lag. With a coefficient of determination of 0.870044, this states that the independent variable explains the dependent variable 87%. And the remaining 13% is influenced by other independent variables outside of this study.*

*Keyword :**Profitability, Company Size and Audit Report Lag.***1. PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan dunia usaha pada seluruh negara, Indonesia merupakan salah satu Negara yang juga berkembang pesat saat ini (Sundari, 2019). Kemajuan ini ditandai dengan hampir semua perusahaan menengah dan besar di Indonesia sudah *go public* dan *go International* (Yusuf, 2020), maka ini akan berdampak pada peningkatan permintaan audit dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan yang efisien dan efektif.

Hal penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan pertanggungjawaban manajemen perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut PSAK 1 laporan keuangan yaitu dalam menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pemakainya dalam membuat keputusan ekonomis (Zamzami & Nusa, 2017).

Laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, adalah laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. agar dapat menghasilkan laporan keuangan tahunan yang relevan adalah

salah satu aspek yang paling penting yaitu ketepatan waktu (Widhiasiari & Budiarta, 2016)

Salah satu yang mengukur ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan adalah *audit report lag* (Lucyanda & Nura'ni, 2013), Lamanya dalam menyelesaikan laporan audit yang dilakukan oleh auditor dapat dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut *audit delay* (Amami & Triani, 2021; Febrianty, 2011). Perusahaan yang cenderung menjaga citra perusahaan dengan konsistensi dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Profitabilitas salah satu menyebabkan *audit report lag*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba selama periode tertentu, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba perusahaannya (Anthoni & Yusuf, 2022; Yusuf & Suherman, 2021). Profitabilitas dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan yang menunjukkan laporan hasil kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan

melihat jumlah aset atau total penjualan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa mempengaruhi audit *report lag* suatu perusahaan (Ghofir & Yusuf, 2020; Putra & Jati, 2018).

Namun jika manajerial perusahaan berjalan dengan baik, perusahaan berskala besar juga dapat menyelesaikan proses auditnya lebih cepat.

**Tabel 1. Audit Report Lag Pada Perusahaan Financial Institution**

No.	Kode	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ADMF	14	39	24	28	25
2	BBLD	84	80	85	87	86
3.	BFIN	46	43	50	50	51
4	CFIN	49	48	59	46	46
5.	DEFI	74	74	75	77	77
6	H DFA	56	90	87	70	72
7	IBFN	106	68	88	74	76
8	IMJS	60	81	79	86	83
9	MFIN	83	76	82	87	86
10	TIFA	68	58	54	59	54
11	TRUS	81	82	85	74	77
12	VRNA	49	48	59	46	43
13	WOMF	53	59	46	44	48

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Data yang disajikan dapat dijadikan sebagai petunjuk akan adanya fenomena bisnis yang berjalan sangat dinamis. Selain itu, dari beberapa pendekatan studi atau beberapa riset yang telah ditelaah menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap).

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam hubungan keagenan antara para investor dan manajemen terkadang menimbulkan masalah. Manajemen berkewajiban memberikan sinyal kepada para *stakeholder* agar laporan keuangan dapat cepat dipublikasikan untuk memberikan informasi kepada pasar agar tidak terjadi ketidakseimbangan informasi yg dapat memicu terjadinya konflik antara dua belah pihak. Sinyal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Maka dari itu, informasi dari perusahaan adalah hal penting untuk investor guna dalam mengambil keputusan.

### Teori Pensinyalan (*Signal Theory*)

Teori pensinyalan menjelaskan bahwa dari suatu informasi dapat memberikan sinyal untuk diberitahukan kepada pihak *stakeholder* untuk membuat keputusan. Informasi itu mengenai

publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Dari informasi tersebut pihak manajer ingin memicu reaksi pasar. Jika terdapat kabar baik karena informasi itu maka pihak perusahaan akan mendapatkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika mengakibatkan dampak negatif pada perusahaan maka akan terjadinya penurunan harga saham. Pemegang saham dapat mengartikan lamanya laporan audit disebabkan perusahaan berdampak negative karena tidak secepatnya mempublikasikan laporan keuangan tahunannya, yang berakibat terhadap harga saham perusahaan (Ross, 1977).

### Audit Report Lag

*Audit report lag* yaitu lamanya waktu laporan audit yang diselesaikan oleh auditor dilihat dari jumlah hari antara akhir tahun fiskal laporan keuangan hingga diterbitkannya laporan audit independen. *Audit report lag* terjadi pada suatu perusahaan akan berdampak tidak baik bagi kelangsungan perusahaan tersebut. Karena ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan audit sangatlah penting (Sarafina & Saifi, 2017; Sastrawan & Latrini, 2016; Widhiasiari & Budiarta, 2016), perusahaan yang cenderung menjaga citra perusahaan dengan konsistensi dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

## Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu alat penting dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas perusahaan dikatakan baik jika perusahaan itu mampu merealisasikan labanya yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimilikinya (Susanti, 2018). Jadi dapat kita simpulkan bahwa profitabilitas dapat di proyeksikan pada tahun berikutnya dapat melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di tahun yang akan datang. Penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada, merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba dari sumber daya perusahaan (Sutriani, 2014).

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari jumlah aktiva perusahaan diakhir periode. Ukuran perusahaan dihitung dengan *Log natural* (Ln) dari jumlah aset. Aset merupakan sumber daya atau harta kekayaan yang dimiliki suatu Perusahaan, sehingga permintaan produk dapat dipenuhi suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki aset yang besar. Hal ini akan memperluas pangsa pasar dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Audina, 2018).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, adapun objek penelitian adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dan Audit Report Lag (Y). Data diperoleh dari laporan keuangan emiten *financial institution* yang teraudit dari Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini, *audit report lag* menjadi variabel terikat yang dihitung dari sejak tanggal penerbitan laporan keuangan hingga tanggal penerbitan laporan audit untuk menentukan lama waktu penyelesaian audit (Sastrawan & Latrini, 2016).

### Audit report lag = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ). Profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap aset yang didapatkan selama pada suatu periode laporan keuangan. *Return on assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA) dalam metode penghitungannya. Menurut Kasmir (2016), rumus *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada akhir periode. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Log natural* (Ln) dari jumlah asetnya (Yusuf & Suherman, 2021).

### LnTA = log natural dari total aset.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Keuangan (*Finance*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Terdapat 15 perusahaan pada sub sektor Institusi Keuangan (*Financial Institutional*) selama periode 2013 sampai dengan tahun 2017.

Menurut Sugiyono (2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian kali ini akan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan sub sektor Institusional Keuangan (*Financial Institutional*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2013.
2. Perusahaan yang masih *ter-listing* secara berturut-turut selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap selama periode 2013 sampai dengan tahun 2017.
4. Perusahaan sub sektor Institusional Keuangan (*Financial Institutional*) yang laporan keuangan tahunannya memiliki mata uang rupiah secara berturut-turut tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Hasil seleksi sampel diperoleh emiten yang menjadi sampel, yaitu:

**Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2.	BBLD	PT. Buana Finance Tbk.
3.	BFIN	PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
4.	CFIN	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.
5.	DEFI	PT. Danasupra Erapacific Tbk.
6.	HDFA	PT. Radana Bhaskara Finance Tbk.
7.	IBFN	PT. Intan Baruprana Finance Tbk.
8.	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.
9.	MFIN	PT. Mandala Multifinance Tbk.
10.	TIFA	PT. Tifa Finance Tbk.
11.	TRUS	PT. Trust Finance Indonesia Tbk.
12.	VRNA	PT. Verena Multi Finance Tbk.
13.	WOMF	PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan model regresi data panel, sebagai alat pengolahan data peneliti menggunakan *software E-views 9*. Model regresi data panel yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Dengan menggabungkan dalam model informasi baik yang terkait variabel - variabel *time series* maupun *cross section*, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted variables*, model yang mengabaikan variabel yang relevan (Ajija et al., 2011)

Analisis regresi pada dasarnya merupakan penelitian mengenai pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, yang bertujuan untuk mengestimasi nilai rata-rata variabel terikat yang berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Hasil analisis regresi berupa nilai koefisien pada setiap variabel bebas yang diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel terikat dengan suatu persamaan (Ghozali, 2012). Model persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta
- b1, b2... = Koefisien Regresi Variabel
- e = Error team

Untuk mengestimasi model regresi data panel, ada beberapa metode yang bisa digunakan sebagai berikut:

- a. *Common effect model*  
Model *common effect* yaitu teknik paling sederhana, yang mengkombinasikan seluruh data *time series* dengan data *cross section*, dan dilanjutkan dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*).
- b. *Fixed effect model*  
Mengungkapkan bahwa pendekatan *fixed effect* salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa intersep dan slope yang konsisten akan sulit terpenuhi.
- c. *Random effect model*  
*Random effect model* (REM) digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variable boneka, sehingga model regresi ini mengalami ketidakpastian.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

##### Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: LAG  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/01/18 Time: 11:23  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.865770	73.60163	2.955279	0.0040
ROA	0.155954	0.273409	-11.59501	0.0000
SIZE	5.768641	5.891638	8.823968	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.870044	Mean dependent var	64.52308
Adjusted R-squared	0.833656	S.D. dependent var	19.34724
S.E. of regression	7.890834	Akaike info criterion	7.168455
Sum squared resid	3113.263	Schwarz criterion	7.670237
Log likelihood	-217.9748	Hannan-Quinn criter.	7.366440
F-statistic	23.91032	Durbin-Watson stat	2.395578
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: E-views versi 9.0 for Windows, 2021

Pada tabel 3 dapat diperoleh model persamaan regresi yaitu:

$$\text{LAG} = -7.865770 + 0.155954 * \text{ROA} + 5.768641 * \text{SIZE}$$

Keterangan:

- Y : Audit *report lag*  
 X1 : Probabilitas  
 X2 : Ukuran perusahaan

##### Uji Signifikansi Regresi Parsial (Uji t)

###### a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Report Lag* (LAG)

Berdasarkan pada tabel 4.14 nilai *prob.* pada profitabilitas (X<sub>1</sub>) sebesar 0.00000 < 0,05 dengan nilai - t<sub>hitung</sub> -11.59501 < - t<sub>tabel</sub> sebesar - 1.81246 atau t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (11.59501 > 1.81246). Pada hasil diatas maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dan yang menunjukkan profitabilitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y).

###### b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit *Report Lag* (LAG)

Berdasarkan pada table 4.14 nilai *prob.* pada ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,0000 < 0,05 dengan nilai t<sub>hitung</sub> 8.823968 > t<sub>tabel</sub> sebesar 1.99897. Pada hasil diatas maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan(X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y).

##### Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji f)

Untuk uji signifikan regresi berganda dapat dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji F. hasilnya dilihat pada tabel 4.14 nilai F<sub>hitung</sub> = 23.91032 > F<sub>tabel</sub> = 4.103 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil diatas maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang menunjukkan probabilitas (X<sub>1</sub>) dan ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap audit *report lag* (Y).

##### Hasil Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel dapat dilihat dengan tingkat signifikan, jika ada hubungannya maka

akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut (V. Wiratna Sujarweni, 2016:80).

**Tabel 4. Correlations**

ROA	SIZE
1.000000	-0.034975
-0.034975	1.000000

Hasil uji koefisien korelasi (R) berdasarkan perhitungan eviws versi 9 pada tabel 4 diatas menunjukkan adanya hubungan yang lemah negatif antara Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) yaitu sebesar -0.034975 Sehingga Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai Hubungan yang Sangat Lemah terhadap audit *report lag* (Y) Karena berada pada kisaran 0,00 sampai 0,19

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R-squarer* yaitu sebesar 0,870044, artinya besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,870044. Nilai ini menunjukkan bahwa variable bebas mempengaruhi atau menjelaskan variable terikat yaitu sebesar 87% dan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar penelitian ini.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap Audit Report Lag (LAG) (Y).

Berdasarkan pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*. Dimana nilai *prob.* pada profitabilitas (X<sub>1</sub>) sebesar 0.00000 < 0,05 .H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dan yang menunjukkan profitabilitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y).

##### Pengaruh Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Audit Report Lag (LAG) (Y).

Berdasarkan pengujian diatas disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*. Dimana nilai *prob.* pada ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,0000 < 0,05 dengan nilai *t<sub>hitung</sub>* 8.823968 > *t<sub>tabel</sub>* sebesar 1.99897. Pada hasil diatas maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan(X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y).

##### Pengaruh Profitabilitas (X<sub>1</sub>) dan Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Audit Report Lag (LAG) (Y).

Berdasarkan pengujian diatas dimana nilai *F<sub>hitung</sub>* = 23.91032 > *F<sub>tabel</sub>* = 3.14 dan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000<0,05 taraf signifikan, yang berarti profitabilitas (X<sub>1</sub>) dan

ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y). Adapun nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,870044, yang menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat yaitu sebesar 87% dan sisanya 13% dipengaruhi oleh variable bebas lain yang diluar penelitian ini.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan Finansial Instiusional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini didukung oleh *t<sub>hitung</sub>* > *t<sub>tabel</sub>* sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang menunjukkan profitabilitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y).
- Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan Finansial Instiusional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini dimana H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* (Y).
- Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Audit *Report Lag* pada perusahaan Finansial Instiusional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

#### 6. REFERENSI

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara cerdas menguasai Eviws. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay , Fee Audit , Leverage , Litigasi , Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Unesa, 10(1), 1–10.*
- Anthoni, L., & Yusuf, Y. (2022). MODERASI MANAJEMEN LABA PADA PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS

- PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(1), 52–62.
- Audina, D. U. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- Febrianty. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(3), 294–320.
- Ghofir, A., & Yusuf, Y. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218–225.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Menejemen Keuangan*. Prenada Media.
- Lucyanda, J., & Nura'ni, S. P. (2013). Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 128–149.
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pengaruh profitabilitas pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 1234–1257.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. 50(3), 108–117.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311–337.
- Sundari, C. (2019). Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Susanti, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2012-2017).
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>
- Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor terhadap audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 200–228.
- Yusuf, Y. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan dan Aspek Makro Ekonomi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–14.
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *akuntansi pengantar 1*. ugm press.